

## **Risiko Likuiditas dan Risiko Suku Bunga pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Lamongan**

**Muhammad Hamdan Bahrul Fauzi\*, Yosef Cahyo Setianto Poernomo**

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Lamongan

\*Correspondence: lampumatsumoto@gmail.com

**Abstrak.** Di era modern teknologi dan globalisasi saat ini, perusahaan menghadapi persaingan yang ketat baik di dalam maupun di luar negeri. Kegagalan dalam melaksanakan evaluasi kinerja disebabkan karena terlalu fokus pada evaluasi saja dan mengabaikan tujuan lain seperti pengembangan keterampilan dan kemampuan individu dalam pelaksanaan tugas dan strategi perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah risiko likuiditas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Lamongan, apakah risiko suku bunga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Lamongan dan apakah risiko likuiditas dan suku bunga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi di Lamongan. Metode dalam penelitian adalah survei langsung ke perusahaan untuk meminta data laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini adalah Risiko likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja perusahaan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,966 > 0,05$ ), Risiko suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,316 > 0,05$ ) dan Risiko likuiditas dan risiko suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,446 > 0,05$ ).

**Kata Kunci:** Risiko Likuiditas, Risiko Suku Bunga, Kinerja Perusahaan, Jasa Konstruksi

**Abstract.** In the current era of modern technology and globalization, companies face intense competition both at home and abroad. Failure to carry out performance evaluations is caused by focusing too much on evaluation alone and ignoring other goals such as developing individual skills and abilities in carrying out tasks and company strategies. The purpose of this research is to find out whether liquidity risk affects the performance of construction service companies in Lamongan, whether interest rate risk affects the performance of construction service companies in Lamongan and whether liquidity risk and interest rates affect the performance of construction service companies in Lamongan. The method in this research is a direct survey to the company to request financial report data. The results of this study are that liquidity risk has no significant effect on company performance because the significant value is greater than 0.05 ( $0.966 > 0.05$ ), interest rate risk does not have a significant effect on company performance because the significant value is greater than 0.05 ( $0.316 > 0.05$ ) and liquidity risk and interest rate risk have no effect on the performance of construction service companies because the significant value is greater than 0.05 ( $0.446 > 0.05$ ).

**Keywords:** Liquidity Risk, Interest Rate Risk, Company Performance, Construction Services

### **PENDAHULUAN**

Di era modern teknologi dan globalisasi saat ini, perusahaan menghadapi persaingan yang ketat baik di dalam maupun di luar negeri. Keahlian perusahaan yang didukung oleh perkembangan teknologi yang pesat harus memenuhi tuntutan pasar global (Sarina and Mardalena, 2017). Keadaan seperti ini menuntut perusahaan untuk menyusun strategi guna menyikapi dan merespon persaingan ini dengan cepat dan tepat.

Industri konstruksi di Kabupaten Lamongan telah mengalami perkembangan yang signifikan, tetapi masih terdapat beberapa penyedia jasa konstruksi yang menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan bisnis mereka. Banyak perusahaan yang sebelumnya berdiri akhirnya menghadapi kesulitan untuk mempertahankan eksistensinya.

Risiko likuiditas adalah Suatu jenis risiko yang dimana ketika suatu perusahaan tidak dapat memenuhi komitmen jangka pendeknya, yang mengakibatkan gangguan dan inefisiensi operasinya (Irham, 2012). Sedangkan risiko suku bunga adalah kemungkinan terjadinya perubahan suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan (S, 2017).

Saat ini, persaingan dalam dunia jasa konstruksi di Kabupaten Lamongan semakin meningkat dikarenakan banyaknya perusahaan yang berdiri. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini perlu meningkatkan kinerja mereka agar dapat mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang pasar yang ada.

Permasalahan penilaian kinerja kepegawaian pada jasa konstruksi seringkali menjadi kompleks bagi para manajer proyek. Penilaian kinerja merupakan tugas penting dalam proses penilaian, tetapi banyak manajer berjuang untuk melakukannya dengan benar. Kegagalan dalam melaksanakan evaluasi kinerja disebabkan karena terlalu fokus pada evaluasi saja dan mengabaikan tujuan lain seperti pengembangan keterampilan dan kemampuan individu dalam pelaksanaan tugas dan strategi perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang risiko likuiditas dan risiko suku bunga pada perusahaan jasa konstruksi di Lamongan.

## METODE

### Waktu & Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dianalisis penyedia jasa konstruksi Lamongan dari tahun 2019 hingga 2020. Laporan tahunan perusahaan berisi informasi yang dikumpulkan dari laporan keuangan.

### Teknik Pengumpulan Data dan Analisis

Mengingat bahwa keadaan data sangat penting untuk semua tahapan analisis, pengumpulan data merupakan tugas penting yang secara signifikan mempengaruhi temuan analisis (Khofifah, 2016). Berikut prosedur pengumpulan data yang dilakukan yakni Laporan keuangan, laporan tahunan, dan informasi lain tentang kinerja bisnis diambil sebagai data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah kategori luas yang terdiri dari item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi fokus perhatian mereka untuk penyelidikan khusus ini. Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan sebuah perusahaan jasa konstruksi yang berbasis di Lamongan.

**Tabel 1. Populasi Perusahaan Jasa Konstruksi**

No	Nama Perusahaan
1	CV. Sakhi Pratama
2	CV. Sonita Sejahtera
3	CV Putra Piramida
4	CV. Berkah Trijaya Abadi
5	CV Bina Citra Luhur
6	CV. Aditama Bangun Guna
7	CV Ria Usaha
8	CV Dita Lestari
9	PT. Syafa Mulya Sentosa
10	CV Vido Tlogo Dyojo

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi sesungguhnya yang akurat, dan dapat menghemat biaya penelitian secara efektif (Agustapraja, 2018).

Berdasarkan kriteria diatas maka diperoleh sampel sebanyak 2 perusahaan yakni:

**Tabel 2. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan
1	PT. Syafa Mulya Sentosa
2	CV Vido Tlogo Dyojo

Sumber: Hasil Penelitian, 2023

Variabel yang digunakan dalam melakukan penelitian ini ada 2 yakni risiko likuiditas (X1), risiko suku bunga (X2) dan variabel terikatnya adalah kinerja perusahaan jasa konstruksi di Lamongan (Y).

Informasi yang diperoleh melalui berbagai cara pengumpulan data dapat dianalisis dengan menggunakan berbagai metodologi dan strategi. Analisis penelitian ini menggunakan uji t, uji F, uji koefisien determinan, uji analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik.

## HASIL

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas dapat digunakan skor sig. bila angka sig. lebih besar atau sama dengan 0,05, maka berdistribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Agustapraja and Maulana, 2022).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.258	4	.	.911	4	.488

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 hasil uji normalitas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,488 yang berarti lebih besar dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable telah terdistribusi secara normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dapat ditentukan dari asumsi Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan:

- Jika VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0.10 maka terjadi multikolinearitas.
- Jika VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinear**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	151.562	1394.251		.109	.931		
	Risiko Likuiditas	.267	4.983	.026	.054	.966	.828	1.208
	Risiko Suku Bunga	4.893	2.645	.906	1.850	.316	.828	1.208

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Lamongan

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel yaitu likuiditas (X1) dan suku bunga (X2) menunjukkan angka Tolerance 0,828 < 0,1 dan nilai VIF diatas 1,208 < 10. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa regresi layak untuk digunakan karena model tidak mengalami masalah multikolinearitas.

#### Hasil Uji Autokorelasi

Dalam model regresi linear, uji autokorelasi ini bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2017).

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.404	1081.72392	2.215

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Setiap variabel memiliki autokorelasi negatif, karena nilai D-W penelitian 2,215 dan berada di atas +2.

Koefisien korelasi (R) mengukur arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan sistematis, kausal, atau reciprocal. Ada hubungan antara variabel X1 dan X2 dan variabel Y dalam penelitian ini, seperti yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi 0,895 antara X1 dan X2 dan Y. Kami dapat menggunakan pedoman koefisien korelasi internasional untuk mengetahui seberapa besar hubungan ini. Tingkat hubungannya sangat kuat, seperti yang ditunjukkan oleh nilai 0,895, yang berada dalam interval koefisien antara 0,70 dan 0,89.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diharapkan tidak terjadi pada model regresi yang baik. Uji Glejser adalah cara untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Hasilnya didasarkan pada nilai signifikansi, dan jika nilainya lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas; sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	151.562	1394.251		.109	.931
Risiko Likuiditas	.267	4.983	.026	.054	.966
Risiko Suku Bunga	4.893	2.645	.906	1.850	.316

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Lamongan

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Dalam hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel risiko likuiditas lebih dari 0,05 yaitu 0,054 dan risiko suku bunga lebih dari 0,05 yaitu 1,850. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memahami pengaruh risiko likuiditas dan suku bunga terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi. Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian (Surjaweni, 2015).

**Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	151.562	1394.251		.109	.931
Risiko Likuiditas	.267	4.983	.026	.054	.966
Risiko Suku Bunga	4.893	2.645	.906	1.850	.316

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Lamongan

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Dari tabel Sig. di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Risiko Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Lamongan dengan sig. (0,054) dengan taraf  $\alpha = 5\%$ .
2. Risiko Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi Di Lamongan dengan sig. (1,850) dengan taraf  $\alpha = 5\%$ .

## Hasil Uji Hipotesis

### Uji F-Statistik (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel bebas dan variabel terikat secara keseluruhan. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi yang dialami variabel terikatnya (Santi, 2020).

**Tabel 8. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4721866.357	2	2360933.179	2.018	.446 <sup>b</sup>
	Residual	1170126.643	1	1170126.643		
	Total	5891993.000	3			

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Likuiditas

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima karena hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,018 dengan nilai signifikan 0,446, lebih besar dari nilai F tabel ( $2,018 > 0,05$ ). Nilai F hitung menunjukkan bahwa variabel independen kinerja perusahaan tidak mempengaruhi likuiditas dan suku bunga secara bersamaan.

### Uji T-Statistik (Parsial)

Uji t menentukan secara terpisah atau parsial apakah variabel independen berdampak signifikan atau tidak signifikan pada variabel dependen (Priyatno, 2013).

**Tabel 9. Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	151.562	1394.251		.109	.931
	Likuiditas	.267	4.983	.026	.054	.966
	Suku Bunga	4.893	2.645	.906	1.850	.316

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil uji T adalah sebagai berikut:

- H1 : Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan di atas hipotesis pertama menunjukkan bahwa risiko likuiditas tidak berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Nilai t hitung likuiditas adalah 0,054, dengan tingkat signifikansi 0,966 karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.
- H2: Hasil penelitian ini sejalan dengan penjelasan di atas hipotesis pertama mengatakan bahwa risiko suku bunga tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara signifikan. Nilai t hitung likuiditasnya adalah 1,850 dengan tingkat signifikansi 0,316 karena nilai signifikannya lebih besar dari 0,05.
- H3: Hasil uji F menunjukkan bahwa risiko likuiditas dan risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada kinerja perusahaan jasa konstruksi di Lamongan. Nilai F sebesar 2,018, dengan signifikan 0,446 lebih besar dari nilai signifikan yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa risiko likuiditas dan risiko suku bunga tidak berdampak signifikan pada kinerja perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

Sejauh mana kemampuan model untuk menjelaskan variasi-variasi variabel dependen diukur dengan uji koefisien determinan (R<sup>2</sup>) (Ghozali, 2016).

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinan**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.895 <sup>a</sup>	.801	.404	1081.72392

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Likuiditas

Sumber: Hasil Uji SPSS, 2023

Menurut tabel 10, koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,801, atau 80,1%. Variable risiko likuiditas ( $X_1$ ) dan risiko suku bunga ( $X_2$ ) tidak mempengaruhi secara bersamaan variable kinerja perusahaan ( $Y$ ) sebesar 80,1%. Variable lain yang mempengaruhi 19,9 persen dari total yang tersisa dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan pada kinerja perusahaan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,966 > 0,05$ ).
2. Risiko suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,316 > 0,05$ ).
3. Risiko likuiditas dan risiko suku bunga tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jasa konstruksi karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,446 > 0,05$ ).

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustapraja, H.R. (2018) 'Studi Pemetaan Perilaku (Behavioral Mapping) Pejalan Kaki Pada Pedestrian Alun-Alun Kota Lamongan', *Jurnal CIVILA*, 3(1), p. 134. doi:10.30736/cvl.v3i1.220.
- Agustapraja, H.R. and Maulana, M.A. (2022) 'Studi Kelayakan Lokasi Pengembangan Proyek Properti Perumahan Planet Greentambora Terhadap Minat Beli Konsumen', *Jurnal Teknik Sipil*, 7(1), pp. 01–05. doi:https://doi.org/10.32511/juteks.v7i1.714.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program. IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, I. (2017) *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irham, F. (2012) *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Khofifah (2016) *Pengembangan Fasilitas Pedestrian Pada Jalan Desa Sengonagung Dengan Preferensi Masyarakat*. INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA.
- Priyatno, D. (2013) *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Mediakom.
- S, H. (2017) *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Santi (2020) *Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sarina and Mardalena (2017) *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Surjaweni, W. (2015) *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.